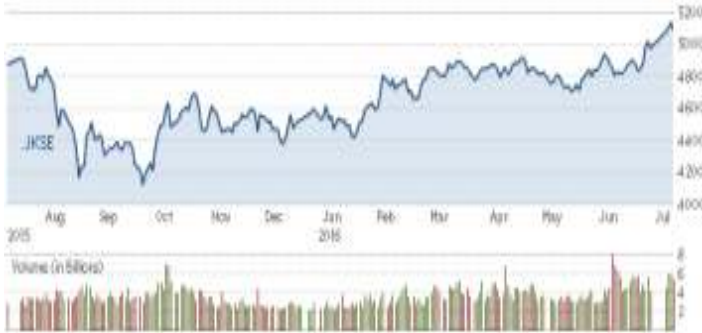




BIRD DAILY

Senin, 19 September 2016



IHSG

5.267,76

+1,95 (+0,03%)

MNC36

301,03

-1,24 (-0,41%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,4
Value	8,3
Market Cap.	5.670
Average PE	13,1
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.125
	-79(-0,60%)
IHSG Daily Range	5.230-5.316
USD/IDR Daily Range	13.065-13.255

GLOBAL MARKET (16/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.123,8	-88,68	-0,49
NASDAQ	5.237,1	-12,58	-0,24
NIKKEI	16.519,29	+114,28	+0,70
HSEI	23.335,59	Unch	unch
STI	2.827,45	+21,93	+0,78

COMMODITIES PRICE (16/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,03	-0,88	-2
Batubara US/ton	61,10	unch	Unch
Emas US/oz	1.310,25	-4,49	-0,34
Nikel US/ton	9.725	+10	+0,1
Timah US/ton	19.100	+55	+0,29
Copper US/ pound	2,14	-0,014	-0,70
CPO RM/ Mton	2.594	unch	unch

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan ditutup menguat pada perdagangan akhir Jumat. Penguatan IHSG terjadi disaat investor asing mencatat dalam tujuh hari perdagangan melakukan aksi jual (*net sell*). Aksi tersebut terjadi jelang digelarnya rapat bak sentral Amerika Serikat.

TODAY RECOMMENDATION

Persoalan settlement antara *US Department of Justice* atas *missold mortgage-backed securities* yang dilakukan Deutsche Bank senilai US\$14 miliar, kejatuhan harga *WTI Oil* -2% kelevel US\$ 43.03 serta ketidakpastian atas Federal Fund Rate menjadi faktor DJIA Jumat lalu turun sebesar -88.68 poin (-0.49%), sehingga selama 1 minggu DJIA turun -356.11 poin (-1.93%). Selama minggu ini, selain data *Housing Starts and Permits, Existing Home Sales*, market sangat menunggu *FOMC Rate Decision* dihari Rabu, 21 September 2016.

Berlanjutnya investor asing melakukan *Net Sell* dimana hingga minggu ke-3 mencapai Rp -4.71 triliun sehingga *net buy* asing turun -11.96% dari level tertingginya menjadi sebesar Rp 34.68 triliun ditengah kejatuhan selama minggu lalu atas DJIA -1.93%, *Oil* -6.21%, *Gold* -1.33%, *Nickel* -6.22% and *Tin* -1.04% menjadi faktor IHSG selama minggu lalu turun sebesar -14.14 poin (-0.27%), dan selama 3 minggu IHSG turun -171.05 poin (-3.17%).

Senin ini merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 104 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-79 (19 September 2016 jam 05.00) pencapaian Deklarasi Harta Bersih Rp 714 triliun (ekspektasi Rp 4,000 triliun), Uang Tebusan mencapai 7.94% atau Rp 16.8 triliun (ekspektasi Rp 165 triliun) & Dana Repatriasi Rp 29.1 triliun (ekspektasi Rp 1,000 triliun), merujuk jatuhnya DJIA -0.49%, EIDO -0.0%, *Oil* -2% and *Gold* -0.34%, IHSG pada hari ini di perkirakan turun terbatas.

BUY: CPIN, BBRI, GGRM, WSKT, PTPP, UNTR, BBTN, CTRA, ICBP

BOW: JPFA, SRIL, SMGR, BSDE, TLKM, BBNI, JSRM, ADHI, TOTL, AKRA, ASII, INTF

MARKET MOVERS (19/09)

Rupiah, Senin menlemah di level Rp 13.155(08.00 AM)

Indeks Nikkei, *national holiday* (08.00 AM)

DJIA, Senin melemah 88 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA). Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. membeli 6,89% saham perseroan senilai Rp467,22 miliar dengan harga Rp1.900 per saham. Pembelian dilakukan dalam dua kali transaksi, yakni pada 3 Agustus 2016 dan 6 September 2016. Transaksi dilakukan sehubungan dengan restrukturisasi kepemilikan efektif saham para penjual di perseroan.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Rencana perseroan mengakuisisi kepemilikan saham ConocoPhillips sebesar 40% di blok bagi hasil minyak dan gas di Perairan Natuna, akan selesai. Transaksi tersebut akan menjadi transaksi kedua terbesar pascaakuisisi Newmont. Selain ConocoPhillips, pihak lain yang memiliki saham di blok tersebut adalah Chevron Corp sebesar 25%, dan Jepang Inpex Corp sebesar 35%. Blok tersebut diperkirakan akan menghasilkan 19.279 barel minyak dan 195,7 juta kaki kubik gas per hari pada 2016.

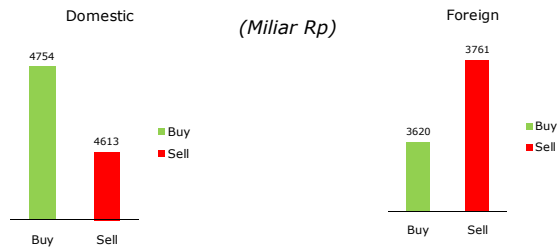
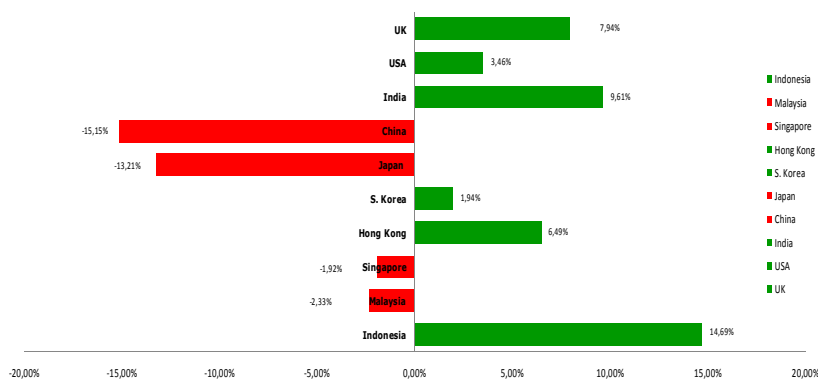
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Perseroan melakukan ekspansi dengan membuka gerai Zara pertama di Vietnam yang dilakukan melalui anak usaha PT Mitra Adiperkasa Vietnam Company Limited. Pada semester pertama tahun ini, raih laba yang diatribusikan kepada entitas induk mencapai Rp46,3 miliar, tumbuh 38,87% yoy.

PT Berlina Tbk (BRNA). Perseroan melakukan penawaran umum melalui *rights issue* dengan menerbitkan 220,11 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp1.000 per saham atau senilai Rp210,11 miliar. Jumlah saham baru tersebut setara dengan 22,48% dari modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum terbatas II ini dilakukan dengan nilai nominal Rp50 per saham. Setiap pemegang 100 saham lama yang namanya tercatat berhak atas 29 *right issue*, di mana setiap 1 *right issue* memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp1.000 per saham. Rencananya, dana yang diperoleh akan digunakan antara lain 43% atau sebesar Rp94 milyar untuk melunasi pokok pinjaman investasi PT Bank CIMB Niaga Tbk pada semester II/2016 dan 36% untuk melakukan pengembangan ekspansi peningkatan kapasitas, serta 21% akan digunakan oleh perseroan untuk modal kerja. PT Dwi Satrya Utama (DSU) selaku pemegang saham perseroan sebesar 53,02% akan mempertahankan kepemilikannya dalam perseroan.

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). Perseroan menerbitkan surat utang atau *notes* sebanyak-banyaknya US\$ 200 juta bertenor tujuh tahun untuk mengganti *senior notes* senilai US\$ 260 juta yang akan jatuh tempo pada 2023 nanti. Pada semester pertama tahun ini, beban keuangan menurun 57% yoy menjadi Rp 169,59 miliar. Penurunan ini didorong rugi selisih kurs atas aktivitas pendanaan yang mengecil menjadi hanya Rp 30,79 juta, dari sebelumnya sebanyak Rp 226,52 miliar. Sepanjang enam bulan pertama tahun 2016, Kawasan Industri Kendal menyumbang pra-penjualan atau *marketing sales* senilai Rp 60 miliar atau setara 24% dari target setahun mencapai Rp 252 miliar.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Hingga Agustus 2016, total produksi batubara perseroan sudah mencapai 43,8% dari target tahun ini atau mencapai 11,3 juta ton. Pada tahun ini, perseroan menetapkan rencana volume produksi sebesar 25,75 juta ton atau naik 34% yoy. Tahun ini, erseroan menargetkan penjualan sebesar 29,17 juta ton atau naik 52% dari tahun lalu yang sebesar 19,17 juta ton. Biaya produksi perseroan akan ditekan sekitar 10% dengan melakukan elektrifikasi peralatan dan sarana pendukung operasional penambangan di Tanjung Enim. Nilai total proyek elektrifikasi ini mencapai Rp 2,4 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



16/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -140,3
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.683,5

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Current Account
- EURO : German Buba Monthly Report
- USA : NAHB Housing Market Index

Monday
19
September

- BSWD : Public Expose Going
- WSBP : IPO Refund

- EURO : Long Term Refinancing Option
- USD : Building Permits
- USD : Housing Starts
-

Tuesday
20
September

- IKBI : Stock Split Cum Date
- TOTO : RUPS Going
- WSBP : IPO Start Trading

- USD : Crude Oil Inventories
- USD : FOMC Economic Projections
- USD : FOMC Statement
- USD : Federal Funds Rate
- USD : FOMC Press Conference

Wednesday
21
September

- BBHI : RUPS Going
- BRNA : Right Issue Cum Date
- IKBI : Stock Split Ex Date

- USD : Unemployment Claims
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USD : Existing Hom Sales

Thursday
22
September

- AGRO : RUPS Going
- BIPI : Public Expose Going
- BRNA : Right Issue Ex Date
- BTEK : Right Issue End Trading
- DAJK : RUPS Going
- ESSA : Public Expose Going

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : French Flash Service PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Service PMI.
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Service PMI

Friday
23
September

- IKBI : Stock Split Rec Date
- MLBI : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1671	22,5	TLKM	666	8,0	ICON	52	23,4	KINO	-525	-10
BGTG	455	6,1	ASII	511	6,1	DNAR	29	21,5	TPMA	-16	-9,9
ARTI	261	3,5	BBCA	493	5,9	TGKA	430	17,9	PLAS	-145	-9,9
SMRU	237	3,2	IIKP	384	4,6	FORU	70	17,1	INCF	-30	-9,8
MTFN	175	2,3	BMRI	365	4,4	ITMA	200	17,0	INDR	-70	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3600	10	3370	3820	BUY	CTRA	1555	15	1488	1608	BUY
INTP	17250	-375	16425	18450	BOW	PTPP	4430	70	4230	4560	BUY
SMGR	9.900	-50	9550	10300	BOW	WSKT	2650	30	2515	2755	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	925	10	898	943	BUY	ASII	7975	-175	7688	8438	BOW
EMTK	8950	0	8950	8950	BOW	SRIL	236	-4	226	250	BOW
LINK	4.700	310	4050	5040	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.400	-150	17613	19338	BOW	ADRO	1165	0	1105	1225	BOW
MIKA	2810	10	2715	2895	BUY	PTBA	9600	-50	8875	10375	BOW
SCMA	2870	-30	2675	3095	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	17850	350	16850	18500	BUY	LSIP	1500	-5	1458	1548	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1610	-25	1563	1683	BOW
JSMR	4550	-120	4370	4850	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5775	100	5388	6063	BUY	GGRM	62500	0	60438	64563	BOW
TLKM	4090	-50	3905	4325	BOW	ICBP	9475	25	9200	9725	BUY
TOWR	3980	-20	3990	3990	BOW	INDF	8475	0	8100	8850	BOW
KEUANGAN						KLBF	1695	-20	1653	1758	BOW
BBCA	15100	0	14763	15438	BOW	UNVR	44300	-125	43050	45675	BOW
BBNI	5475	-50	5200	5800	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	11925	-50	11725	12175	BOW	BHIT	132	-5	120	150	BOW
BBTN	1950	25	1900	1975	BUY	BMTR	845	-15	800	905	BOW
BDMN	3700	0	3625	3775	BOW	MNCN	1930	-30	1795	2095	BOW
BJBR	1600	-35	1535	1700	BOW	BABP	69	-2	66	75	BOW
BMRI	11075	100	10650	11400	BUY	BCAP	1620	0	1620	1620	BOW
BTPN	2500	-20	2465	2555	BOW	IATA	50	-1	49	52	BOW
						KPIG	1.250	-50	1275	1275	BOW
						MSKY	675	-15	623	743	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.